

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penerapan sistem penandaan pasien berisiko jatuh merupakan langkah preventif yang sangat penting dalam meningkatkan keselamatan pasien di rumah sakit. Melalui penelitian ini, telah ditemukan bahwa tingkat kepatuhan tenaga kesehatan dalam menerapkan sistem penandaan pasien berisiko jatuh masih bervariasi. Beberapa aspek, seperti skrining awal dan pemasangan tanda risiko jatuh, menunjukkan tingkat kepatuhan yang cukup baik, sementara aspek lain, seperti dokumentasi dalam rekam medis dan komunikasi risiko jatuh antar tenaga kesehatan, masih memerlukan perbaikan.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kurangnya edukasi dan pengingat visual menjadi salah satu faktor yang menyebabkan ketidakkonsistenan dalam penerapan sistem penandaan pasien berisiko jatuh. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kepatuhan tenaga kesehatan dalam menerapkan prosedur ini secara berkelanjutan.

Dengan adanya evaluasi dan intervensi berbasis data, seperti sosialisasi ulang, pelatihan, dan pemantauan rutin, diharapkan sistem penandaan pasien berisiko jatuh dapat diterapkan lebih optimal. Implementasi strategi berbasis edukasi yang mudah diakses oleh tenaga kesehatan, seperti poster edukasi, berpotensi menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan kepatuhan dan memastikan bahwa setiap pasien dengan risiko jatuh mendapatkan identifikasi yang tepat sesuai standar keselamatan pasien. Penerapan inovasi ini di RSUD Salatiga menunjukkan bahwa meskipun sistem penandaan telah diterapkan, masih terdapat tantangan dalam hal kepatuhan tenaga kesehatan. Oleh karena itu, media edukasi berupa poster dirancang untuk meningkatkan pemahaman tenaga kesehatan mengenai pentingnya sistem penandaan ini. Poster yang dipasang di area strategis bertujuan untuk memberikan informasi yang mudah diakses dan dipahami oleh perawat serta tenaga medis lainnya.

Dengan adanya sistem penandaan yang optimal dan edukasi berkelanjutan, diharapkan tingkat kepatuhan tenaga kesehatan dalam menerapkan prosedur ini dapat meningkat. Hal ini pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dan keselamatan pasien secara keseluruhan.

B. Saran

Melakukan audit dan monitoring secara berkala untuk menilai efektivitas sistem penandaan serta mengidentifikasi hambatan yang mungkin terjadi dalam implementasi di lapangan. Mengoptimalkan penandaan pada pasien resiko jatuh untuk meminimalisir kejadian jatuh pada pasien, siapkan papan informasi untuk pasien dan keluarga agar juga mengetahui tanda-tanda pasien beresiko jatuh dan cara pencegahan jatuh pada pasien resiko jatuh.